

## ***The Influence Of Convenience, Trust And Habits On The Use Of E-Wallet Dana (Studies On Students At UPN "Veteran" East Java)***

### **Pengaruh Kemudahan,Kepercayaan Dan Kebiasaan Terhadap Penggunaan E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Di UPN "Veteran" Jawa Timur)**

Pinky Della Angelina Simanjuntak<sup>\*1</sup>, Nurhadi<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2</sup>

[pinky.della77@gmail.com](mailto:pinky.della77@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhadi.ab@upnjatim.ac.id](mailto:nurhadi.ab@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

*\*Corresponding Author*

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of convenience, trust and habits on the use of Dana e-wallets. This study uses a quantitative approach with the data collection method used is a questionnaire which will then be measured with a Likert scale. The population in this study were students using the Dana e-wallet at the East Java "Veteran" National Development University. A sample of 153 respondents was drawn using a purposive sampling technique. The analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study show that convenience, trust and habit have a significant effect on the use of the DANA e-wallet. Partially Convenience, Trust and Habits have a positive and significant effect on the use of the DANA e-wallet. The most used feature is the Send Money feature or Send Money. For suggestions for future research to consider other variables such as service loyalty, brand image, community preferences, and other variables that are expected to expand different objects and locations in future research.*

**Keywords:** Convenience, Trust, Habits, Use of e-wallet Dana, Digital Technology

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan serta kebiasaan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang kemudian akan diukur dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa pengguna *e-wallet* Dana di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Sampel sejumlah 153 responden ditarik menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kemudahan, Kepercayaan dan Kebiasaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana. Secara parsial Kemudahan, Kepercayaan dan Kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana. Fitur yang paling banyak digunakan yaitu Fitur Send Money atau Kirim Uang. Untuk saran penelitian yang akan datang mempertimbangkan variabel lain seperti loyalitas layanan, citra merek, preferensi masyarakat, dan variabel lain yang diharapkan bisa memperluas objek dan lokasi yang berbeda pada penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Kemudahan, Kepercayaan, Kebiasaan, Penggunaan *e-wallet* Dana, Teknologi Digital

#### **1. Pendahuluan**

Kehadiran perubahan digital teknologi, peningkatan penggunaan smartphone dalam perekonomian mempengaruhi berbagai aspek di kehidupan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini telah membawa suatu perubahan baik berkomunikasi dan mencari informasi maupun perubahan dalam sebuah pembayaran yang membantu kebutuhan akan ketepatan, keamanan dan kecepatan dalam setiap transaksi, dimana sistem pembayaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi dompet digital (*e-wallet*) berbasis internet.

Saat ini terdapat beberapa kegiatan bisnis yang memanfaatkan *e-wallet* yang berguna untuk bertransaksi agar lebih gampang digunakan oleh masyarakat juga merupakan salah satu inovasi teknologi masa kini yang telah merambah dan mendominasi perekonomian baik di negara berkembang maupun negara maju.

Pemanfaatan pembayaran dompet digital di Indonesia telah memiliki izin hukum yang tertulis dalam Hukum Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 tentang uang elektronik aturan itu diharapkan menjadi dasar hukum yang bisa menambah kepercayaan masyarakat tentang pembayaran non tunai, memberikan fasilitas juga keamanan dan keselamatan kepada masyarakat sehingga menjadikan sebuah transaksi yang aman, mudah dan efisien.

Adapun faktor-faktor penunjang dalam ramainya pengguna dompet digital yakni kalangan remaja dan mahasiswa saat ini lebih memilih menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran dikarenakan mudah dan efektifnya metode ini karena tidak perlu membawa uang tunai, sehingga dapat lebih gampang dan tidak menyusahkan.

Kemudahan dalam penggunaan yaitu saat seseorang percaya bahwa suatu teknologi akan mudah digunakan., (Ernawati & Noersanti, 2020), orang cenderung lebih menyukai sistem yang mudah dikelola, kecuali mempelajari sistem membutuhkan banyak usaha. Untuk membangun kepercayaan, kepercayaan harus dibangun dari bawah ke atas, dan membangun kepercayaan membutuhkan proses. Perubahan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang telah menganut digitalisasi dan kini mencoba memanfaatkan teknologi digital termasuk bertransaksi menunjukkan bahwa masyarakat mulai beralih dari sistem transaksi online dengan memanfaatkan aplikasi *e-wallet*.. Kebiasaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan teknologi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, yang juga terkait dengan kegunaan atau fungsionalitas aplikasi (Chavez Herting 2020) dalam (Abdul-Halim et al., 2022).

Salah satunya adalah Dana, dompet digital dengan banyak fitur yang bermanfaat Selain bisa menyimpan banyak kartu bank baik debit maupun kredit, Dana membetrikan kemudahan dengan cara transfer langsung ke bank secara gratis juga selain transfer bank bisa melakukan penarikan saldo Dana dengan cara transfer langsung ke bank atau melalui agen seperti Alfamidi, Indomaret, Pegadaian dll. Tidak berhenti disitu, Dana juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbelanja di Merchant Offline yang bekerjasama dengan Dana serta pengguna Dana dapat melakukan metode pembayaran offline, misalnya kegiatan pembayaran masyarakat dan perilaku mereka yang kini mulai terbiasa dengan metode pembayaran digital karena mereka merasa teknologi pembayaran digital dalam transaksi dapat memudahkan kehidupan mereka karena tidak memerlukan banyak waktu dan tenaga dalam melakukan transaksi sehari-hari seperti ketika melakukan transaksi menggunakan cara konvensional.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Sudaryono (2005) dalam jurnal (Anjani, Arizona & Ernawatiningsih 2021) teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan bisnis. Manfaat yang dihasilkan meliputi pengurangan biaya dan kecepatan, peningkatan produktivitas, dan peningkatan akurasi informasi. Sedangkan menurut Bambang Warsita (2008:135) dalam penelitian Munti & Syaifuddin (2021) teknologi informasi adalah alat infrastruktur (*hardware, software, useware*) sistem dan proses pengadaan, mengirimkan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur menggunakan data dengan bijak.

Menurut Darmawan (Adha Sindi et al., 2022) pengukuran teknologi berdasarkan tiga item indikator atau Penggunaan Dompet Elektronik (e-wallet), yaitu :

#### a) Frekuensi Pemanfaatan

Ukuran penggunaan aktual (atau penggunaan efektif) adalah waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teknologi dan seberapa sering digunakan.

#### b) Ragam Variasi (Variabilitas)

Program yang digunakan secara khusus untuk mendukung aplikasi yang berpusat pada pengguna tertentu, seperti aplikasi bisnis, aplikasi pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi khusus domain lainnya.

Kriteria dan sikap subjektif terhadap penggunaan e-wallet yang menentukan sikap seseorang terhadap e-wallet. Kriteria subyektif berlaku untuk penggunaan e-wallet, karena e-wallet disebabkan oleh pengaruh orang lain. Perilaku mengacu pada rasio kekurangan dan kelebihan saat menggunakan e-wallet. Minat perilaku adalah kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan teknologi (Kusuma&Immawati, 2020).

### **Kemudahan**

Menurut Gu et al (2009) dalam penelitian (Yogananda & Dirgantara, 2017) kemudahan penggunaan menyatakan bahwa teknologi informasi dianggap relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Setiap orang memiliki pendekatan yang berbeda dalam menggunakan teknologi, tetapi umumnya layanan harus sederhana dan ramah pengguna untuk mencegah masyarakat meninggalkan layanan yang mereka kembangkan. Intensitas penggunaan dan interaksi antara konsumen dan sistem juga dapat menunjukkan tingkat kegunaan. Dengan adanya kemudahan menggunakan teknologi dan sistem akan membuat orang merasa nyaman bekerja. Indikator dari kemudahan menurut Davis (Wardani et al., 2022) adalah sebagai berikut :

1. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*) keadaan di mana suatu entitas percaya penggunaan sesuatu mudah dipahami.
2. Mudah digunakan (*easy to use*) dimana suatu entitas dapat dengan mudah menggunakan sesuatu.
3. Fleksibel (*flexible*) dimana suatu entitas percaya bahwa penggunaan sesuatu dapat disesuaikan dengan situasi tertentu.

### **Kepercayaan**

Menurut (Jogiyanto, 2007) dalam (Pratama & Suputra, 2019) Kepercayaan adalah penilaian seseorang setelah menerima, memproses, dan mengumpulkan informasi, yang mengarah ke berbagai penilaian dan asumsi.

Ada beberapa dimensi dan indikator untuk dapat mengetahui kepercayaan konsumen salah satunya menurut Kotler dan Keller (2016) dalam (Eldawati et al., 2022) ada empat indikator kepercayaan konsumen, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan (*ability*) adalah menilai apa yang bisa lakukan. Dalam hal ini penjual dapat meyakinkan pembeli dan menjamin kepuasan dan keamanan transaksi.
2. Ketulusan/kesungguhan (*benevolence*) yaitu sejauh mana seseorang merasa bahwa penjual berperilaku tepat terhadap konsumen dan apakah kepuasan yang dicapai saling menguntungkan bagi pengguna dan penyedia aplikasi.
3. Integritas (*integrity*) adalah seberapa besar seseorang percaya pada integritas pedagang untuk menghormati dan menghormati perjanjian dengan konsumen. Hubungan antara penyedia (*e-wallet*) yang menyediakan layanan dan informasi yang diberikan kepada konsumen adalah benar secara faktual.
4. *Willingness to depend* adalah jika konsumen bersedia mengandalkan penjual dalam hal menerima kemungkinan risiko atau konsekuensi negatif.

### **Kebiasaan (*habit*)**

Menurut Joko (2008) Kebiasaan adalah perilaku manusia yang berulang dengan cara yang sama. Sedangkan menurut Asih (2010), kebiasaan adalah perilaku sehari-hari yang diulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjadi kebiasaan dan diperhitungkan oleh penelitian masyarakat. (Pala,R., 2017).

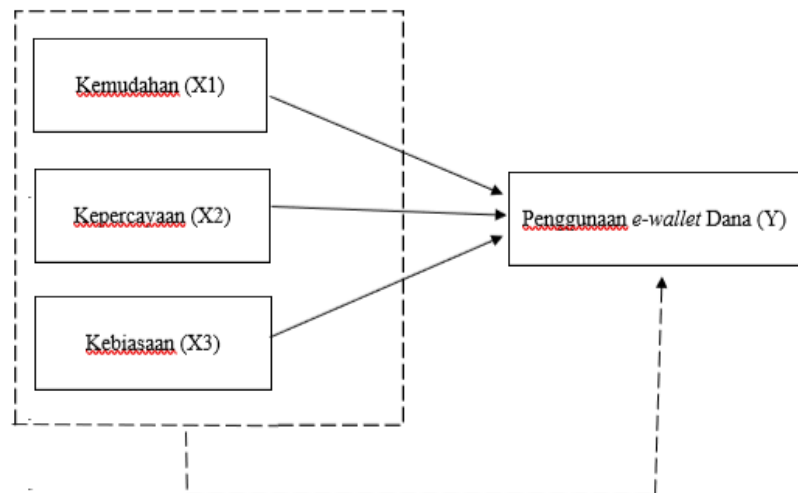
Indikator Kebiasaan (*Habit*) dalam penelitian (Audina & Batu, 2021) antara lain:

1. *Prior Use* (Penggunaan sebelumnya)

Prior use adalah sebuah perilaku ketika pelanggan menggunakan produk yang sama akibat dari adanya dorongan atau motivasi karena telah menggunakan produk tersebut sebelumnya.

2. *Behavior to be automatic* (Perilaku untuk menjadi otomatis)  
Behaviour to be automatic atau perilaku otentik pelanggan merupakan sebuah perilaku yang terjadi ketika pelanggan tidak berpikir dua kali untuk menggunakan produk yang sama.
3. *Addiction* (Kecanduan)  
*Addiction* adalah sebuah perilaku dimana pelanggan berkeinginan untuk menggunakan produk secara terus-menerus.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis

- H1** : Terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan kebiasaan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana
- H2** : Terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana
- H3** : Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana
- H4** : Terdapat pengaruh kebiasaan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif merupakan data berupa angka. Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas, yaitu Kemudahan (X1) Kepercayaan (X2) dan Kebiasaan (X3) dan variabel terikat Penggunaan *e-wallet* Dana (Y). Pada variabel Kemudahan menggunakan indikator dari Davis dalam (Wardani et al., 2022), yakni Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*), mudah digunakan (*easy to use*), fleksibel (*flexible*) kemudian variabel Kepercayaan mengacu pada Kotler dan Keller (2016:225) dalam (Eldawati et al., 2022) diantaranya yaitu kemampuan (*ability*), Integritas (*integrity*) tulus/kesungguhan (*benevolence*), *willingness to depend* dan variabel Kebiasaan (*habit*) menggunakan indikator dalam penelitian (Audina & Batu, 2021) yaitu *prior use* (penggunaan sebelumnya), *behavior to be automatic* (perilaku untuk menjadi otomatis), *addiction* (kecanduan). Untuk variabel terikat yaitu Penggunaan *e-wallet* Dana, pengukuran teknologi atau Penggunaan Dompot Elektronik (*e-wallet*) menggunakan indikator dari Darmawan (Adha Sindi et al., 2022) yaitu frekuensi pemanfaatan dan ragam variasi (*variabilitas*).

Mahasiswa pengguna *e-wallet* Dana yang ada di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur merupakan populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian sebanyak 153 responden yang diambil berdasarkan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria

yaitu mahasiswa pengguna *e-wallet* Dana di UPN Veteran Jawa Timur, mempunyai akun *e-wallet* Dana dan pernah melakukan transaksi menggunakan *e-wallet* Dana. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuisioner secara online dengan bantuan google formulir sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian. Penulis juga menggunakan bantuan software SPSS 26 dalam pengolahan data pengujian validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### Pengujian Validitas

Uji validitas survei ini bertujuan untuk merepresentasikan keakuratan antara data yang diperoleh dari survei dengan data yang diberikan oleh peneliti kepada 153 responden. Berikut table hasil uji validitas :

**Tabel 1. Uji Validitas**

| Variabel                               | Pernyataan | (r hitung) | Sig<br>(r tabel) | Ket   |
|----------------------------------------|------------|------------|------------------|-------|
| Kemudahan (X1)                         | X1.1       | 0,843      | 0,1587           | Valid |
|                                        | 2          | 0,914      | 0,1587           |       |
|                                        | 3          | 0,899      | 0,1587           |       |
| Kepercayaan (X2)                       | X2.1       | 0,730      | 0,1587           | Valid |
|                                        | 2          | 0,431      | 0,1587           |       |
|                                        | 3          | 0,796      | 0,1587           |       |
|                                        | 4          | 0,748      | 0,1587           |       |
| Kebiasaan (X3)                         | X3.1       | 0,855      | 0,1587           | Valid |
|                                        | 2          | 0,905      | 0,1587           |       |
|                                        | 3          | 0,870      | 0,1587           |       |
| Penggunaan <i>e-wallet</i><br>Dana (Y) | Y1.1       | 0,685      | 0,1587           | Valid |
|                                        | 2          | 0,658      | 0,1587           |       |

Sumber : Hasil pengujian SPSS berdasarkan data primer

Menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas masing- masing inikator pada variabel Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2) dan Kebiasaan (X3) memiliki keterangan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga seluruhnya valid.

##### Pengujian Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif dan konsisten dari waktu ke waktu, metode untuk melihat data yang reliabel dengan *Cronbach's alpha*. Berikut table hasil uji reabilitas :

**Tabel 2. Uji Reabilitas**

| Variabel                           | Jumlah<br>Item | Cronbach's<br>Alpha<br>Hitung | Kriteria |
|------------------------------------|----------------|-------------------------------|----------|
| Kemudahan                          | 3              | 0,862                         | Reliabel |
| Kepercayaan                        | 4              | 0,786                         | Reliabel |
| Kebiasaan                          | 3              | 0,849                         | Reliabel |
| Penggunaan <i>e-wallet</i><br>Dana | 2              | 0,771                         | Reliabel |

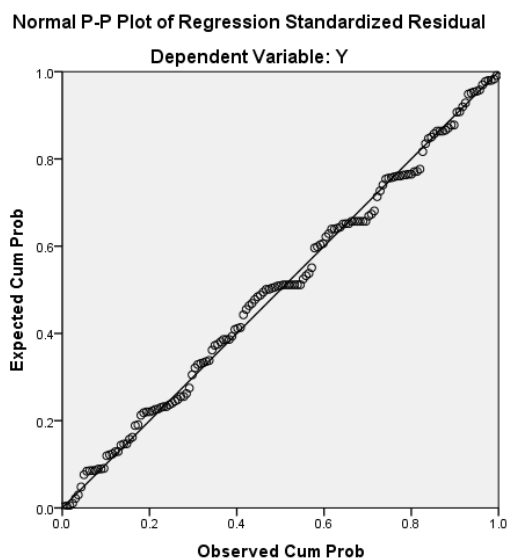
Sumber : Hasil pengujian SPSS berdasarkan data primer

Hasil dari uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* pada keseluruhan variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga keseluruhan variabel tersebut dinyatakan reliabel dan alat ukur berupa kuesioner dikatakan reliabel

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Pengujian Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dari model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal membentuk diagonal lurus dan memplot data yang tersisa terhadap diagonal Berikut gambar dari uji normalitas :



**Gambar 2. Pengujian Normalitas**

Sumber : Hasil pengujian SPSS berdasarkan data primer

Pada uji normalitas yang dijabarkan diatas, bahwa sebaran data pada plot tidak terpecah jauh dan masih mengikuti garis diagonal. Sehingga, dapat dikemukakan memiliki syarat normalitas yang terpenuhi dan data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tujuan Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji data hubungan antara beberapa variabel atau semua variabel independen dalam model regresi. Untuk deteksi polikolinearitas, polikolinearitas tidak terjadi pada nilai toleransi >10% dan nilai VIF <10. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 3. Pengujian Multikolinieritas**

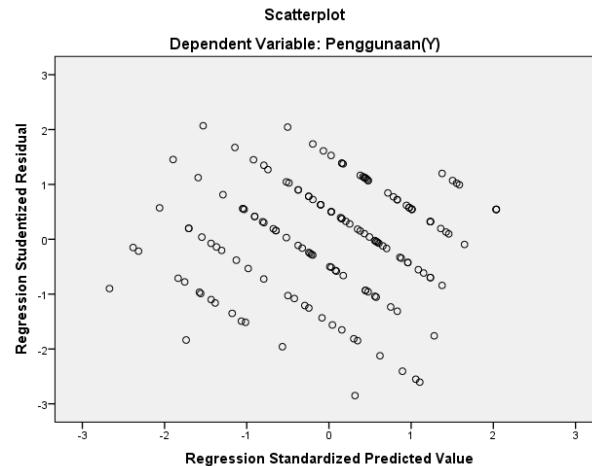
| No. | Variabel bebas | Colineraty Tolerance | Statistic VIF | Keterangan        |
|-----|----------------|----------------------|---------------|-------------------|
| 1   | Kemudahan      | 0,907                | 1,103         | Non Multikolinier |
| 2   | Kepercayaan    | 0,710                | 1,409         | Non Multikolinier |
| 3   | Kebiasaan      | 0,759                | 1,317         | Non Multikolinier |

Sumber : Hasil pengujian SPSS berdasarkan data primer

Pada uji multikolonearitas yang dijabarkan diatas, bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih daei 0,1 dan VIF kurang dari 10 yang disimpulkan bahwa tidak ditemukannya masalah pada multikolearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mampu dilihat melalui titik-titik pada scatterplot antara standarized value (ZPRED) dengan studentized (SRISED). Dikatakan Homoskedastisitas jika variance dari residual satu pengamatan ke yang lain tetap. Berikut gambar hasil uji heteroskedastisitas :



**Gambar 3. Pengujian Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil pengujian SPSS berdasarkan data primer

Bahwa hasil uji heteroskedastisitas, menghasilkan gambar yang tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah untuk menguji adanya korelasi antara data yang diamati dalam model regresi linier. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi, dapat dilakukan uji Durbin-Watson. Berikut tabel uji autokorelasi:

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,706 <sup>a</sup> | 0,499    | 0,489             | 0,991                      | 2,104         |

Sumber : Hasil pengujian spss berdasarkan data primer

Berdasarkan tabel Distribusi Durbin Watson pada table di atas, dengan  $(k' ; N) = (3 ; 153)$  didapatkan nilai  $d_L = 1,6959$  dan  $d_U = 1,7758$ , sedangkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 2,104. Sehingga menghasilkan nilai  $d_U < DW < 4 - d_U$  atau  $1,775 < 2,104 < 2,224$  yang berarti bebas dari autokorelasi.

### Multiple Linear Regression

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh yang signifikan antara tiga atau variabel bebas terhadap satu variabel terkait. Berikut tabel hasil regresi linier berganda :

**Tabel 5. Regresi Linier Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | -0,357                      | 0,676      |                           | -0,529 | 0,598 |
|       | Kemudahan  | 0,220                       | 0,036      | 0,373                     | 6,115  | 0,000 |

|             |       |       |       |       |       |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kepercayaan | 0,126 | 0,043 | 0,201 | 2,921 | 0,004 |
| Kebiasaan   | 0,267 | 0,039 | 0,453 | 6,808 | 0,000 |

Sumber : Hasil pengujian spss berdasarkan data primer

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $b_0$ ) sebesar -0,357 menunjukkan apabila variabel bebas (independent) yaitu kemudahan( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ) dan kebiasaan( $X_3$ ) sama dengan nol, maka variabel Penggunaan e-wallet Dana akan tetap yaitu sebesar -0,357 apabila variabel Kemudahan, Kepercayaan dan Kebiasaan terhadap Penggunaan e-wallet Dana sama dengan nol.
2. Nilai koefisien regresi Kemudahan ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,220, menggambarkan bahwa Kemudahan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-wallet Dana, jika Kemudahan mengalami kenaikan maka Penggunaan e-wallet Dana juga akan mengalami kenaikan.
3. Nilai koefisien regresi Kepercayaan ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,126, artinya hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-wallet Dana, jika Kemudahan mengalami kenaikan maka Penggunaan e-wallet Dana juga akan mengalami kenaikan.
4. Nilai koefisien regresi Kebiasaan ( $b_3$ ) adalah sebesar 0,267 artinya hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kebiasaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan e-wallet Dana, jika Kemudahan mengalami kenaikan maka Penggunaan e-wallet Dana juga akan mengalami kenaikan.
5. Stansae error sebesar 0,676 menunjukkan bahwa data yang diperoleh ini hanya mengalami penguimpangan sebesar 0,676.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-kuadrat berkisar dari 0 hingga 1 dan, jika ada, dari 0% hingga 100%. Berikut tabel koefisien determinasi :

**Tabel 6. Hasil Uji R Square**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                              |                   |          |                   |                            |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                       | .706 <sup>a</sup> | .499     | .489              | .991                       | 2.104         |
| a. Predictors: (Constant), Kebiasaan( $X_3$ ), Kemudahan( $X_1$ ), Kepercayaan( $X_2$ ) |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Penggunaan( $Y$ )                                                |                   |          |                   |                            |               |

Sumber : Hasil pengujian spss berdasarkan data primer

Pada penelitian ini skor tes R-squared ditetapkan sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa 49,9% penggunaan dana e-wallet didasarkan pada kenyamanan, kepercayaan dan kebiasaan. Sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

#### Pengujian Hipotesis

##### Pengujian uji F (simultan)

Uji Simultan atau uji F dipergunakan untuk menguji apakah semua variabel bebasnya secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait, pengujian uji F dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , nilai signifikansi  $F_{hitung}$   $\alpha = 0,05$ . Penentuan level of signifikan ( $\alpha$ ) dapat menggunakan rumus  $df = F (n-k-1)$  dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga,  $df = F (153-3-1) = 149$ , dan memperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,67 dan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 49,419. Berikut hasil ujiF melalui program SPSS 26. Berikut tabel hasil uji F :

**Tabel 7. Pengujian uji F (simultan)**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

|   |            |         |     |        |        |                   |
|---|------------|---------|-----|--------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 145.721 | 3   | 48.574 | 49.419 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 146.449 | 149 | .983   |        |                   |
|   | Total      | 292.170 | 152 |        |        |                   |

Sumber : Hasil pengujian spss berdasarkan data primer

Bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $49,419 > 2,67$  dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa secara simultan variable Kemudahan (X1), kepercayaan (X2) dan Kebiasaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana (Y).

**Tabel 8. Pengujian uji t (parsial)**

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig.  |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |         |       |
| 1     | (Constant)  | -0,357                      | 0,676      |                           | - 0,529 | 0,598 |
|       | Kemudahan   | 0,220                       | 0,036      | 0,373                     | 6,115   | 0,000 |
|       | Kepercayaan | 0,126                       | 0,043      | 0,201                     | 2,921   | 0,004 |
|       | Kebiasaan   | 0,267                       | 0,039      | 0,453                     | 6,808   | 0,000 |

Sumber : Hasil pengujian spss berdasarkan data primer

### Pengujian uji t (parsial)

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penentuan level of significant ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5% menggunakan rumus  $Df = (n-k-1)$ .  $\alpha = 0,05$  dengan  $Df = n-k-1 = (153 - 3 - 1) = 149$ . Taraf signifikan/ kepercayaan  $0,05/2 = 0,025$ . Berikut tabel hasil uji t :

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa :

1. Pada variable kemudahan (X1) dapat diketahui bahwa pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 6,115  $> 1,976$  dengan nilai sign, sebesar 0,000. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya, bahwa secara parsial variabel kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana (Y)
2. Pada variable kepercayaan (X2) dapat diketahui bahwa pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,921  $> 1,976$  dengan nilai sign, sebesar 0,004. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya, bahwa secara parsial variabel Kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana (Y)
3. Pada variable kemudahan (X1) dapat diketahui bahwa pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar sebesar 6,808  $> 1,976$  dengan nilai sig sebesar 0,000. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya, bahwa secara parsial variabel kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana (Y).

### Pembahasan

#### Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Kebiasaan Secara Simultan Terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana

Menyimpulkan bahwa kemudahan, kepercayaan, dan kebiasaan memiliki dampak yang signifikan terhadap *e-wallet* Dana dan menimbulkan keinginan untuk menggunakan *e-wallet* Dana. Hal ini sesuai dengan teori dari Penelitian (sari, 2019) menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan suatu sistem. Dan penelitian dari (Ernawati & Noersanti, 2020) seseorang cenderung menyukai sistem yang mudah dipelajari dan mudah dikuasai, jadi orang lebih memilih sistem yang membutuhkan sedikit usaha untuk dikuasai.

### **Pengaruh Kemudahan Secara Parsial Terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana**

Kemudahan berasal dari pengalaman pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk merasakan kemudahan aplikasi Dana dalam aktivitas sehari-hari. Pengaruh dari adanya Kemudahan penting dalam menggunakan suatu system, karena konsumen merasa dipermudah dengan adanya system pengoprasian yang jelas dan mudah dipahami. Sehingga hal ini menjadikan suatu daya tarik konsumen dalam melakukan berbagai transaksi dari *e-wallet* Dana. Hal ini sesuai dengan teori Jogyanto (2019) dalam penelitian (Ashary et al.,2022). bahwa kemudahann suatu sistem berkaitan dengan orang yang menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Kemudahan adalah keyakinan masyarakat bahwa teknologi mudah digunakan.

### **Pengaruh Kepercayaan Secara Parsial Terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana**

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Hong & Cha, 2013) dalam (Darmiasih & Setiawan, 2020) Keberadaan kepercayaan tidak dapat dipisahkan dari adanya kepercayaan konsumen terhadap kemampuan perusahaan menyajikan produk atau jasa sesuai dengan harapan konsumen. Di transaksi elektronik, kepercayaan adalah masalah yang sangat penting karena hubungan pertukaran didasarkan pada sifat impersonal. Dengan banyak pengalaman baik dengan *e-wallet*, kepercayaan memenuhi harapan. Pada dasarnya setiap orang memiliki pendapat masing-masing tentang kehandalan aplikasi dompet digital. Kepercayaan pada aplikasi Dana sendiri berbeda-beda. Meskipun dapat berasal dari pengalaman pengguna yang buruk, kepercayaan umumnya berasal dari jaminan penyedia layanan dompet digital Dana.

### **Pengaruh Kebiasaan Secara Parsial Terhadap Penggunaan *e-wallet* Dana**

Perubahan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang mengadopsi digitalisasi dan mencoba memanfaatkan digitalisasi saat ini dari perspektif bisnis menunjukkan bahwa masyarakat merangkul sistem bisnis online melalui aplikasi *e-wallet*. Dengan kegiatan transaksi menggunakan dompet digital yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari menjadikan suatu kebiasaan terutama menggunakan *e-wallet* Dana. Teori yang dikemukakan oleh Chavez Herting 2020 dalam (Abdul-Halim et al., 2022) dalam hal ini dimana kebiasaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan teknologi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, yang juga terkait dengan kegunaan atau fungsionalitas aplikasi.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berpedoman hasil dari uji analisis diatas, maka bisa ditarik sebuah kesimpulan pada variabel kemudahan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan *e-wallet* Dana(Y), variabel kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan *e-wallet* Dana (Y), variabel kebiasaan(X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan *e-wallet* Dana (Y) dan variabel kemudahan (X1) kepercayaan (X2) dan kebiasaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* Dana. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, untuk saran penelitian yang akan datang mempertimbangkan variabel lain seperti loyalitas layanan, citra merek, preferensi masyarakat, dan variabel lain yang diharapkan bisa memperluas objek dan lokasi yang berbeda pada penelitian selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul-Halim, N., Vafaei, A., Hanifah, H., Teoh, A. P., & Nawaser, K. (2022). *Understanding the determinants of e-wallet continuance usage intention in Malaysia. Quality and Quantity*, 56(5), 3413–3439. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01276-7>
- Adha Sindi, Djaelani qodir, & Khalikussabir. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Koordinasi Wilayah Malang). 113–118.
- Anjani,N,L.,Arizona,I,P.,Ernawatiningsih,N,I.,(2021).Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi,Kemampuan teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan terhadap

- Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem.
- Ashary, A., Pradhanawati, A., Dewi, R., S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Alodokter Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2548-1398. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i7.8659>
- Audina, N., & Batu, R. (2021). Pengaruh habit dalam keputusan mengikuti program permata serta dampaknya pada kepuasan pelayanan. 13(3), 471–482. <https://youtu.be/aBdXb9g7iOI>
- Darmiasih, M., & Setiawan, P. Y. (2020). *Continuance usage intention and its antecedents on using OVO e-wallet application in Denpasar. International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n1.1104>
- Eldawati, Sopia, Bakkareng, & delvianti. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Furniture Studi Kasus Pada cv. Alzaid Furniture Kabupaten Pesisir Selatan. 4, 39–52.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. 1–15. [www.bi.go.id/id/statistik](http://www.bi.go.id/id/statistik)
- Kusuma Negara, A., & Asriah Immawati, S. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35138/organu>
- Munti, N., & Syaifuddin, D. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Pala, R. (2017). Televisi Dan Masyarakat Perkotaan (Survei Kebiasaan Menonton Tv Masyarakat Kelurahan Tammamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210205>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *Jurnal Akuntansi*, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Sari, I. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan Dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna E-Money flazz Bca Di Bank Bca Syariah Semarang).
- Wardani, D., Primastiwi, A., & Hermalia, H. (2022). Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan pada Minat Membayar PBB Menggunakan Go-Pay dengan Sikap Penggunaan sebagai Variabel Intervening. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, 3(1), 128–146. <https://doi.org/10.24071/exero.v3i1.4240>
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko terhadap Minat Untuk Menggunakan instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*. 6, 116-122.